

KATA PENGANTAR

Sistem pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi menuntut mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri, tidak semata-mata tergantung pada kehadiran dosen atau tatap muka secara langsung. Ketersediaan bahan ajar memungkinkan proses belajar-mengajar di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN). Peningkatan proses pembelajaran harus terus dilakukan mengingat fungsi strategis STPN sebagai lembaga pendidikan tinggi satu-satunya di lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Republik Indonesia.

Penyusunan modul ini Pembebanan Hak Atas Tanah mengacu pada kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), sehingga berfungsi bahan-ajar yang utama dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, diharapkan semua dosen secara konsisten melaksanakan perkuliahan sesuai isi dan tahapan yang ditentukan dalam modul. Selanjutnya, kepada para mahasiswa juga dituntut untuk mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam modul agar kesiapan mengikuti perkuliahan lebih mantap.

Selama proses penyusunan modul, telah dilakukan beberapa kali *workshop* untuk memastikan bahwa substansi modul dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Namun demikian, tetap diharapkan agar para penyusun modul senantiasa melakukan penyempurnaan. Pelaksanaan kuliah-klasikal yang efektif, penelusuran pustaka yang mutakhir, dan penelitian-penelitian terhadap isu-isu aktual akan menumpun bahan-bahan penyempurnaan modul dimaksud.

Akhirnya, Tim Penyusun Modul Pembebanan Hak Atas Tanah mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan modul ini.

Yogyakarta, Agustus 2019

Tim Penyusun

MODUL

PEMBEBANAN HAK ATAS TANAH

AKUR NURASA

HARYO BUDIAWAN

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
2019**